

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Penelitian

Adaptasi	Penjelasan Teori	Praktik	Kesimpulan
<i>Adaptasi by adjustment</i>	Tindakan yang tidak melakukan perubahan fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Penghuni menerima kehadiran pedagang akan pemakaian lahan teras rumah, • Penghuni membantu membersihkan sampah di lingkungan pasar 	Memenuhi dari segi sosial
<i>Adaptasi by reaction</i>	Tindakan yang melakukan perubahan fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Penghuni menggunakan teras rumah untuk mendukung lantai dasar sebagai area berdagang • Pemakaian rolling door atau papan kayu untuk membatasi zona hunian dan zona berdagang, sekaligus menghindari kebisingan dalam rumah penghuni 	Memenuhi dari pemanfaatan ruang

Tabel 5. 1 Simpulan Penelitian

Sumber: Penulis (2023)

Penulis menemukan pola adaptasi aktivitas penghuni terhadap fenomena sosial dan pembentuk fisik Pasar Malam Jiung Kemayoran, Jakarta. Simpulan penelitian ini, yaitu penghuni menggunakan pola adaptasi

by *adjustment* terhadap fenomena sosial ekonomi dan lingkungan alam. Penghuni menggunakan pola adaptasi *by reaction* terhadap pembentuk fisik pasar dari segi penataan dan suara. Kedua adaptasi aktivitas penghuni menjawab keberagaman aktivitas dan penataan ruang arsitektur pada Pasar Malam Jiung Kemayoran.

5.1.2 Kesimpulan Perancangan

Riset	Rancangan	
	Studi	Strategi Desain
- Aktivitas pasar pada penggunaan fasilitas umum (jalan umum, trotoar, teras rumah warga) mengurangi kenyamanan sirkulasi kendaraan dan manusia - Pembentukan fisik dan penataan pasar yang tidak tertata dengan baik memengaruhi penyesuaian aktivitas yang ada	Studi Eksisting	Besaran lapak yang dipergunakan eksisting untuk perancangan (3m x 3m)
	Studi Preseden	Eksplorasi gubahan massa yang terpisah menciptakan sirkulasi yang nyaman
	Studi Teori Pasar	Penyediaan fungsi pasar yang layak dan fasilitas penunjang
Kurangnya tempat pemberhentian transportasi umum dan lahan parkir pada pasar yang memengaruhi kemacetan sirkulasi,	Regulasi Tapak	Pengolahan RTH sebagai area dropoff dan lahan parkir
Belum adanya ruang publik untuk memenuhi kebutuhan sosial dalam permasalahan permukiman padat,	Studi Preseden	Menyediakan ruang publik untuk berkumpul seperti area makan, lapangan bermain, dan ruang duduk
Kualitas lingkungan belum sesuai dengan fungsi lahannya sebagai daerah hijau.	Regulasi Tapak	Mengolah RTH dan KDH sebagai ruang hijau dan ruang terbuka publik

Tabel 5. 2 Simpulan Strategi Desain Perancangan

Sumber: Penulis (2023)

Strategi desain menyelesaikan permasalahan penelitian akan penataan fisik pasar yang tidak teratur dan akses yang kurang nyaman. Strategi desain menerapkan analisis studi eksisting, studi preseden, studi teori pasar, dan regulasi pada tapak. Perancangan menerapkan besaran lapak eksisting, ekplorasi gubahan massa, penyediaan program ruang, pengolahan RTH, dan ruang publik. Perancangan memaksimalkan sirkulasi yang nyaman untuk pejalan kaki dalam hal jual beli. Perancangan menerapkan *sustainability* dengan prinsip ekologi arsitektur dalam menanggapi iklim dan ramah lingkungan (Gambar 5.3). Perancangan mengembalikan identitas budaya lokal Betawi dengan penerapan tipologi dan penyediaan ruang akan kebutuhan kebiasaan masyarakat Kemayoran (Gambar 5.3).

Strategi Desain	Perancangan
Desain Tipologi	Sirkulasi 3m
	Kios 3m x 3m
	KDB = 2.600 m ²
	KLB = 12.957 m ²
	KTB = 2.600 m ²
	KDH = 1.500
Ekologi arsitektur	KB = 4 lantai
	Menanggapi iklim
	Menggunakan material ramah lingkungan
Budaya (Arsitektur Betawi)	Penyediaan sumber energi, air, dan pembuangan limbah
	Bagian luar atau teras untuk bersosialisasi,
	Denah berbentuk persegi panjang
	Atap menggunakan atap pelana
	Kolom memiliki ornamen atau base kolom
	Penggunaan material ramah lingkungan
	Penggunaan pagar sebagai batas wilayah
	Penggunaan ragam hias Betawi di setiap ujung atap, pagar serta bentuk tipologi

Tabel 5. 3 Simpulan Perancangan

Sumber: Penulis (2023)

5.2 Saran

5.2.1 Saran Penelitian

Bagi perancang kota, penulis menyarankan untuk menggali lebih dalam faktor – faktor yang menciptakan kenyamanan aktivitas dan sirkulasi. Penelitian ini memiliki permasalahan sirkulasi dan penataan ruang pasar yang berdampak pada aktivitas pengguna. Pembaca perlu melakukan pengamatan dan wawancara lebih mendalam dengan para penghuni, pedagang, pembeli, maupun pengguna sirkulasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan sebuah penataan pasar yang dapat menampung keberagaman aktivitas di sepanjang Jalan Kemayoran Gempol, Jakarta.

5.2.2 Saran Perancangan

Perancangan ini menjadi acuan untuk merancang pasar tradisional dengan komoditas kering. Penulis menyarankan untuk memahami isu yang terjadi dan konsep perancangan dalam menyelesaikan permasalahan. Penulis menyarankan untuk mempelajari regulasi yang ada, peletakkan fungsi, teori pasar, dan sirkulasi yang baik dalam merancang suatu pasar.